

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan memperhatikan pada rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar dibagi menjadi tiga jenis motivasi: motivasi tinggi, motivasi sedang, dan motivasi rendah. Motivasi tinggi terdiri dari memberi angka, kompetisi. Motivasi sedang terdiri dari memberikan tugas, mengadakan ulangan, memberikan angka. Sedangkan motivasi rendah terdiri dari memberikan ganjaran, menumbuhkan minat, dan menjelaskan tujuan akhir.
2. Upaya-upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar PAI Kelas V SD N Jumeneng Lor sangat efektif karena memberi pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar PAI Kelas V SD N Jumeneng Lor. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa
3. Faktor pendukung dan penghambat yang dapat meningkatkan motivasi belajar di SD N Jumeneng Lor adalah sebagai berikut: faktor pendukung adalah sarana dan prasarana yang lengkap di SD N Jumeneng Lor, lingkungan yang aman dan nyaman, dukungan dan kerjasama dari guru-guru non agama islam, ekonomi siswa yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah semangat belajar dari siswa yang kurang

mereka mudah terpengaruh dari lingkungan tempat mereka bergaul di luar sekolah yang berbeda dengan pola lingkungan di SD N Jumeneng Lor, dan kemampuan ekonomi siswa.

B. SARAN-SARAN

1. Agar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat berhasil dengan baik maka harus didukung dengan personil yang memiliki kemampuan dan motivasi yang tinggi serta dapat terlibat aktif dalam penanganan siswa untuk memotivasi belajar siswa.
2. Lembaga ini perlu melakukan monitoring dan evaluasi bersama bukan saja kepala sekolah dan komite sekolah tetapi semua komponen yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung ikut dalam melakukan monitoring dan evaluasi ini.
3. Pemberian motivasi kepada siswa itu sangat penting dalam proses belajar mengajar. Untuk itu seorang guru/pendidik khususnya guru pendidikan agama islam diharapkan agar tidak bosan-bosannya memberikan motivasi kepada siswanya untuk selalu bersemangat dalam belajar dan bersaing dengan teman-temannya dalam meraih prestasi.
4. Hendaknya seorang siswa itu harus selalu bersungguh-sungguh dalam belajar dan lebih kreatif, karena dengan bersungguh-sungguh itulah yang bisa menghantarkan seorang siswa meraih prestasi yang membanggakan dan diharapkan dengan adanya prestasi dan ilmu yang dimilikinya itu bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Diharapkan bisa menciptakan suasana harmonis dan keterbukaan baik terhadap guru maupun siswa, serta selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, misalnya kegiatan cerdas cermat, kuis, dan lain-lain.